Story Board Hk Essay 2022 – Team NT

Bagian		Durasi	Dubbing	Visualisasi	Keterangan
Latar Belakang			Palembang, kota yang terkenal akan Sungai Musi ini memiliki sumber daya manusia yang melimpah, salah satunya Kecamatan Ilir Barat I dengan jumlah penduduknya yang mencapai 141 ribu jiwa. Sayangnya, infrastruktur publik pada daerah tersebut masih belum memadai, sehingga hal ini memberikan dampak yang cukup besar terhadap penurunan kualitas sumber daya manusia, (Maqin, 2014). Tak hanya itu, pembangunan infrastruktur di Indonesia ternyata juga memberikan dampak buruk pada kelestarian kearifan lokal. ia, perlahan akan menggeser bangunan-bangunan lama sekaligus menghilangkan nilai kebudayaan yang terkadung di dalamnya.	- **Video tampak Kota Palembang (Sample video biografi Kota Palembang)** - **Lanjut langsung dengan logo MAN 2 (effect muncul) pada logo** **(konsep opening pendaki gunung fiersa besari)** - **Ditampilkan screenshot berita tentang permasalahan yang terjadi**	DUBBING
Perkenalan			Oleh karena itu, untuk meningkatkan Human Development Index masyarakat Palembang, serta sebagai upaya pelestarian budaya lokal. Saya Aqila Razzan Setyovianto, Saya Salwa Dilara Nandra Husada, dan Saya Fairuz Daffa Al Hazza berinovasi menciptakan rancangan dengan judul “PUSAT PERBELANJAAN TRADISIONAL DENGAN WAJAH BARU ARSITEKTUR GHUMAH BAGHI SUMATERA SELATAN”	- **Take video estetik di depan gedung olimpiade** - **Perkenalan cukup menampilkan nama di video**	TAKE VIDEO
Teori Dasar			Salah satu prasarana penting yang seharusnya ada pada suatu wilayah diantaranya adalah pusat	- **Sample video pasar (Ramai, transaksi jual-beli, dll)**	DUBBING

			perbelanjaan sebagai penunjang peningkatan sumber daya manusia melalui kegiatan ekonomi didalamnya. Selain menunjang aktivitas harian masyarakat, infrastruktur publik juga berperan penting menjadi pusat interaksi sosial terbesar pada suatu wilayah, di tempat inilah interaksi antar banyak orang dengan berbagai latar belakang budaya dapat terjadi. Itulah mengapa pusat perbelanjaan sangat berpotensi untuk dijadikan media pelestarian budaya. Salah satu rumah adat yang terancam eksistensinya adalah Ghumah Baghi i Sumatera Selatan. Ghumah Baghi mulai tergusur oleh infrastruktur baru yang dibangun, serta ditemukannya model rumah yang lebih sederhana, namun kokoh sehingga Ghumah Baghi mulai jarang dibuat. Penerapan arsitektur Ghumah Baghi pada pusat perbelanjaan dapat menjadi solusi atas permasalahan ini.	- **Sample video Ghumah Baghi**	
Design (Perencanaan)	Pemilihan Rumah Adat		Pada rencana pembangunan kali ini, kami memilih filosofi Ghumah Baghi Tatahan. Ukiran yang dipilih secara keseluruhan menandakan pusat perbelanjaan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sekaligus membentuk persatuan dan gotong royong. Diantara ukiran yang akan digunakan diantaranya adalah sebagai berikut. Tak hanya ukiran, atap yang digunakan pada bangunan ini nantinya adalah *Mubungan Jagad* yang merupakan atap pada rumah adat Ghumah Baghi.	- **Tampilan bentuk-bentuk ukiran Ghumah Baghi Tatahan**	DUBBING

	Filosofi Bangunan		Denah pusat perbelanjaan yang akan dibangun adalah sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar berikut. Pusat perbelanjaan yang dibangun terdiri atas 6 bangunan yang disusun menyerupai pohon beringin. Filosofi ini didapat dari Sila ke-3 Pancasila dan bulan pelantikan Kota Palembang yakni bulan Juni. Setelah denah dan tata letak telah selesai didesain, maka diperlukan pembuatan surat izin pemanfaatan lahan agar tercipta kerjasama yang baik antara pemerintah dan HK sebagai pemilik aset dalam menciptakan infrastruktur publik.	- **Tampilan denah dan siteplan**	DUBBING
	Potensi Penduduk		Namun sebelum melakukan perancangan tersebut, kami melakukan perhitungan potensi pengunjung masyarakat lokal. Pada Kecamatan Ilir Barat I ini, kami mendapati potensi pengunjung masyarakat lokal yang cukup besar dengan kepadatan penduduk sebanyak 7.180 jiwa tiap 10 km^2. Potensi pengunjung wisatawan di Kota Palembang mengalami penurunan sejak 2019 hingga 2021 dari 2 juta orang menurun hingga sekitar 895 ribu orang. Dengan adanya pusat perbelanjaan ini, diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung di kota Palembang. melalui analisis kami Potensi lowongan pekerjaan yang akan disediakan sangat melimpah. Profesi pedagang di Kota Palembang pada tahun 2020 mencapai 17,51% dari total populasi yang ada. Ini membuka peluang besar kepada para pedagang	- **Tampilan penghitungan potensi lokal** - **Take yang paragraf 1 aja**	TAKE VIDEO

			untuk berjualan dan melakukan aktivitas jual beli pada pusat perbelanjaan ini.		
Kesimpulan & Manfaat			Perancangan pembangunan pusat perbelanjaan dengan arsitektur Ghumah Baghi ini dapat berperan dalam membantu menjaga dan melestarikan kekayaan tradisional di Indonesia. Pusat perbelanjaan dalam hal ini juga turut berperan menjadi roda penggerak ekonomi daerah sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tak hanya itu, keberadaan pusat perbelanjaan ini juga berdampak baik terhadap PT. Hutama Karya dalam menambah pendapatan serta mewujudkan SDGs No. 9 dalam mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan, dan tangguh.		Take Video
Pengembangan			Kedepannya, pengembangan harus tetap dilaksanakan demi mewujudkan infrastruktur yang lebih baik dari waktu ke waktu. Pengembangan dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai lahan kosong yang masih ada untuk dijadikan infrastruktur tambahan penunjang pusat perbelanjaan. Selain itu, pemaknaan filosofi arsitektur yang diterapkan juga dapat ditambah dan diperdalam, sehingga nilai kebudayaan khas yang terkandung dapat lebih menonjol.		Take Video
Penutup			Kami, generasi muda inovatif Indonesia. Siap untuk memajukan bangsa berlandaskan budaya!	-	Take Video